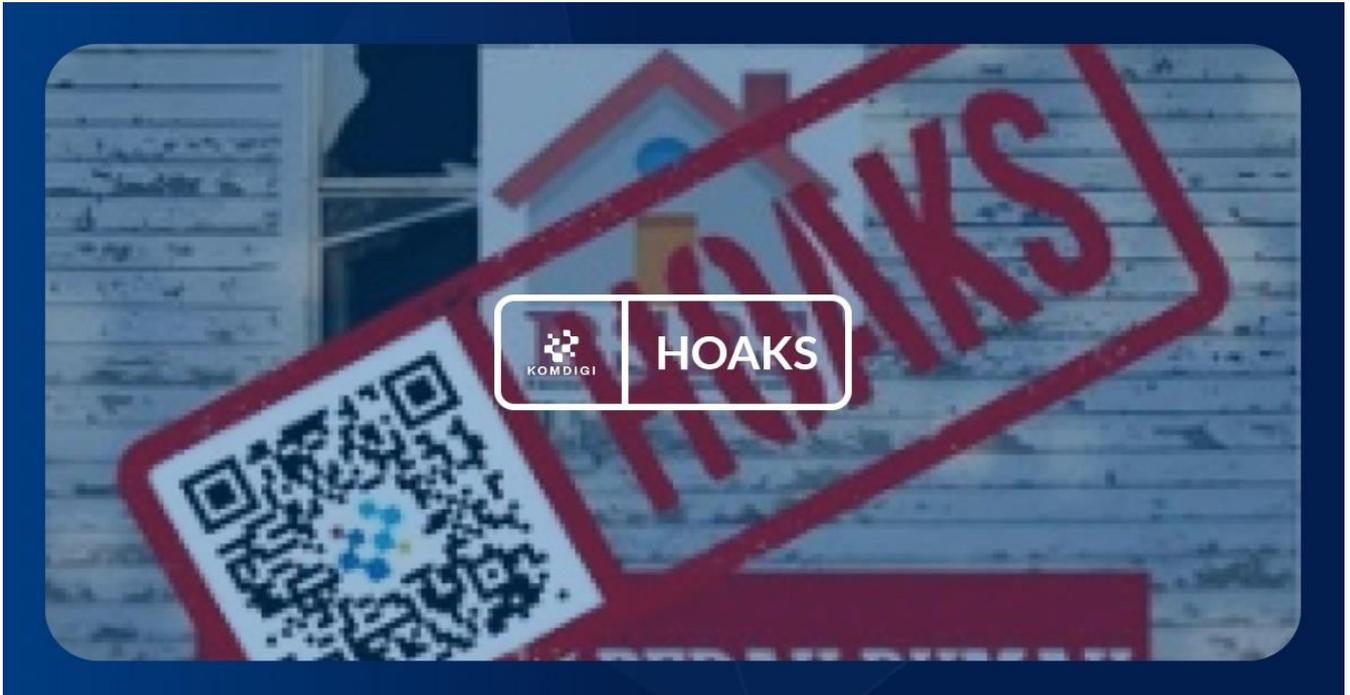


- [CEK FAKTA] Tautan Pendaftaran Program BSPS Tahun 2025 dari Kementerian PUPR



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang membagikan informasi mengenai pendaftaran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk tahun 2025. Calon pendaftar diminta untuk mendaftar melalui tautan yang diklaim sebagai tautan resmi pemerintah untuk Program BSPS tahun 2025.

Faktanya, informasi terkait pendaftaran Program BSPS dari Kementerian PUPR tahun 2025 tersebut tidak benar atau hoaks. Dilansir dari tempo.co, tautan yang tersebut tidak mengarah ke situs resmi untuk pendaftaran Program BSPS tahun 2025. Sebagaimana diketahui, pendaftaran untuk menerima bantuan perumahan swadaya tidak dilakukan melalui situs web.

Warga yang berminat hanya dapat mengajukan permohonan kepada kepala desa atau lurah. Kepala desa atau lurah akan mengumpulkan data mengenai rumah tidak layak huni dan mengusulkan calon penerima BSPS. Selanjutnya, calon penerima bantuan akan ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

Kategori: Hoaks

Link Counter:

-<https://cekfakta.tempo.co/fakta/3496/keliru-tautan-pendaftaran-program-bsps-tahun-2025-dari-kementerian-pupr>

- [CEK FAKTA] Penyaluran Bansos dengan Tautan dan Nomor Telegram



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook mengenai informasi penyaluran bantuan sosial (bansos) dari Kementerian Sosial (Kemensos). Masyarakat yang ingin mendapatkan bansos diminta mendaftar melalui link atau tautan dan memiliki nomor akun Telegram aktif.

Faktanya, informasi dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dikutip dari kompas.com, syarat menjadi penerima bansos pemerintah adalah terdaftar di Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dimana pendataan DTKS dilakukan di tingkat desa/kelurahan berdasarkan musyawarah masyarakat.

Jadi pendaftarannya tidak melalui tautan atau Telegram. Lebih lanjut, Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf atau Gus Ipul mengimbau kepada masyarakat agar waspada dengan maraknya tautan bansos yang beredar di media sosial.

Kategori: Hoaks

Link Counter:

-<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/03/20/121700682/-hoaks-penyaluran-bansos-dengan-link-dan-nomor-telegram>